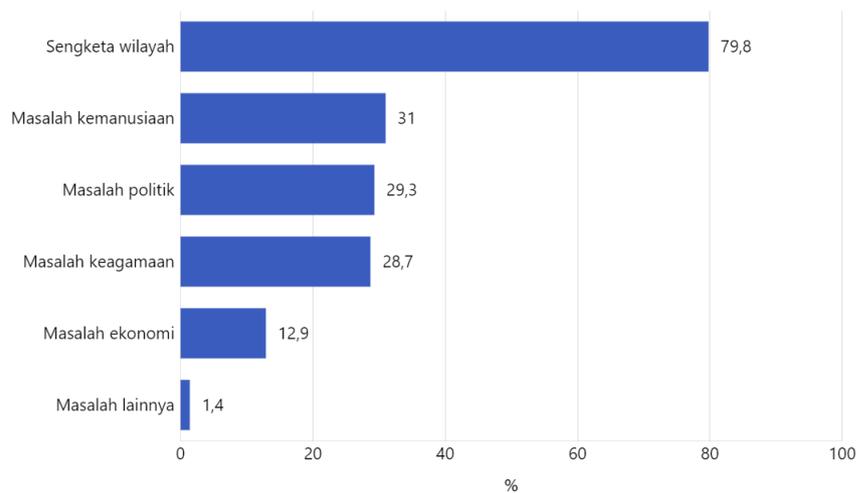


# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

### 1.1.1 Konflik Gaza

Selama bertahun-tahun, konflik Gaza adalah konflik antara Israel dan kelompok Palestina. Ini terutama terjadi di Jalur Gaza, wilayah Palestina yang sangat padat penduduk. Konflik ini telah berkembang menjadi pertempuran militer, serangan, dan ketegangan politik yang rumit. Dia berfokus pada konflik sejarah antara Israel dan Palestina, termasuk perselisihan mengenai hak-hak politik, identitas nasional, dan tanah.



**Gambar 1.1 Persepsi Masyarakat Indonesia Mengenai Latar Belakang Konflik Israel dan Palestina (November 2023)**

*Sumber : databoks.katadata.co.id (2023)*

Serangan militer Israel ke Gaza dan respons kelompok Palestina, terutama Hamas, adalah peristiwa yang berulang dalam dinamika konflik Gaza. Kerugian yang signifikan telah dialami oleh warga sipil dari kedua belah pihak dalam berbagai konflik dan pertempuran bersenjata. Selain itu, ketegangan telah menyebabkan blokade yang menghambat masuk dan keluar Gaza, yang mengakibatkan kondisi sosial dan kemanusiaan yang sangat menantang bagi penduduk setempat.

Termasuk korban jiwa sipil, kerusakan infrastruktur yang signifikan, krisis kemanusiaan, dan ketidakstabilan sosial dan ekonomi, efeknya sangat terasa di masyarakat Gaza. Dunia telah menanggapi konflik Gaza dengan diplomasi, perundingan perdamaian, dan bantuan kemanusiaan dari negara dan organisasi internasional.

Di seluruh dunia, konflik Gaza telah menarik perhatian, dan banyak organisasi berkolaborasi untuk mengakhiri konflik dan mengurangi dampak negatifnya pada warga sipil. Situasi ini telah menjadi salah satu dari banyak konflik di dunia yang belum terselesaikan dan terus menjadi perhatian dalam upaya perdamaian dan diplomasi di seluruh dunia, upaya perdamaian dan penyelesaian konflik terus dilakukan, namun konflik ini tetap menjadi salah satu konflik terpanjang dan paling kompleks di dunia.

### **1.1.2 Twitter atau (X)**

Twitter adalah platform yang memungkinkan teman, keluarga, dan rekan kerja berinteraksi dan tetap terhubung melalui pertukaran pesan yang cepat dan sering. Pengguna dapat memposting tweet dengan foto, video, tautan, dan teks. Pesan ini dapat ditemukan di pencarian Twitter, dikirim ke pengikut, dan diposting di profil kita.

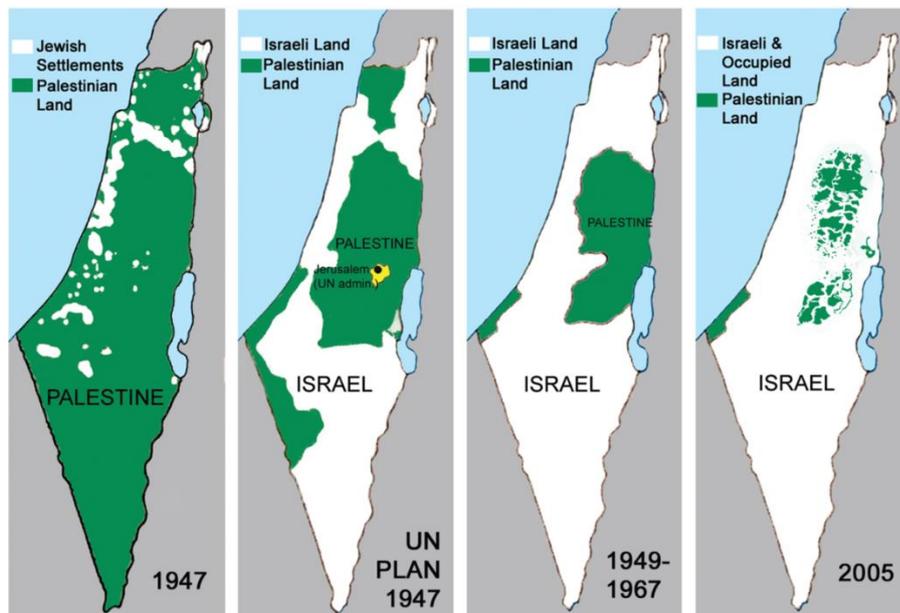
Twitter memiliki banyak aplikasi. Twitter adalah sumber utama informasi bagi banyak orang di seluruh dunia karena sebagian besar berita terkini pertama kali muncul di sana. Media, politisi, selebritas, dan bisnis umumnya menggunakan platform ini untuk berbagi informasi dan berinteraksi dengan pengikut mereka. Sebuah laporan Hootsuite dan We Are Social menunjukkan bahwa jumlah pengguna Twitter global akan mencapai 556 juta pada Januari 2023, peningkatan 27,4 persen dari jumlah tahun sebelumnya. (Annur, 2023).

Twitter tidak hanya berfungsi sebagai sumber berita, tetapi juga merupakan tempat di mana orang dapat berbicara tentang berbagai hal, mulai dari politik global hingga tren hiburan terbaru. Para pengguna dapat membangun interaksi sosial yang terbuka dan responsif dan terlibat dalam diskusi yang mencakup berbagai sudut pandang.

Secara keseluruhan, Twitter telah berkembang menjadi salah satu platform media sosial yang paling terkenal di dunia, memainkan peran penting dalam mendefinisikan cara interaksi dan informasi menyebar di internet. Dengan fitur-fiturnya yang unik, Twitter terus menjadi tempat untuk berbagi pendapat, diskusi, dan berbagi informasi secara cepat dan terbuka di seluruh dunia.

## 1.2 Latar Belakang Masalah

Selama beberapa dekade terakhir, konflik di Jalur Gaza antara Israel dan Palestina telah menjadi sorotan dunia. Permasalahan ini tidak hanya menghadirkan tantangan dalam konteks geopolitik dan kemanusiaan, tetapi juga membawa dampak pada era digital yang terus berkembang.



**Gambar 1.2 Penyusutan Wilayah di Palestina**

*Sumber : palestineportal.org (2023)*

Dinamika konflik yang semakin rumit tidak hanya mencerminkan ketegangan di medan perang fisik di Jalur Gaza, melainkan juga menciptakan pertempuran baru di ranah digital, terutama di platform media sosial seperti Twitter. Peningkatan penggunaan media sosial dalam menyebarkan informasi dan

membentuk opini publik semakin mempersulit pemahaman masyarakat terhadap esensi konflik. (Adeyemo, 2020).

Twitter, sebagai platform media sosial utama, bukan hanya menjadi wadah bagi berbagai pandangan dan opini, tetapi juga menjadi sumber utama informasi bagi masyarakat global (Eddyono, 2020). Dalam konteks konflik Gaza, Twitter tidak hanya menyediakan berita terkini, tetapi juga menjadi panggung di mana berbagai pandangan, opini, dan narasi berkembang. Jumlah pengguna Twitter yang terus meningkat mencerminkan peran sentralnya sebagai saluran komunikasi yang cepat dan meluas.

Era digital dan peningkatan penggunaan media sosial telah mengubah lanskap informasi dalam konflik Gaza (Hadiansyah, 2021). Dalam menyusun strategi, *Social Network Analysis* (SNA) menjadi alat yang tak terhindarkan untuk memahami bagaimana informasi tersebar dan bagaimana jaringan sosial berperan dalam membentuk opini publik. Dalam suasana informasi yang cepat dan kompleks, SNA memberikan kerangka kerja analitis yang mendalam untuk mengidentifikasi aktor-aktor kunci, pola interaksi, dan aliran informasi di dalam jaringan sosial.



**Gambar 1.3 Cuitan Perbedaan Opini di Twitter**

*Sumber : Tweet @jacksonhinklle (2023)*

Setiap individu, kelompok, lembaga, dan perusahaan yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat menjadi rentan terhadap pembentukan persepsi publik. Fenomena ini mendorong terjadinya polarisasi terhadap publik membagi kelompok-kelompok yang memiliki perbedaan pandangan, nilai, atau identitas terkadang melahirkan ketengangan sosial yang berdampak memiliki potensi merusak reputasi dan pandangan masyarakat terhadap mereka. Kondisi ini menjadi semakin rumit di tengah kemajuan teknologi dan peran media sosial yang kian dominan (Prawira, 2020). Kecepatan dan keterbukaan media sosial, terutama Twitter, dalam menyebarkan informasi dan membentuk opini publik memiliki dampak besar pada dinamika konflik. Terjadinya perang informasi di ranah digital menuntut pemahaman mendalam terhadap aliran informasi dan pola interaksi di dalam jaringan sosial. *Social Network Analysis* (SNA) memberikan pemahaman

yang lebih detail tentang peran aktor-aktor kunci, dinamika interaksi, dan aliran informasi (Pratama, G. A. 2023).

Individu atau entitas yang berperan di tengah konflik Gaza harus memahami bahwa kerusakan reputasi dapat terjadi dengan sangat cepat. setiap individu, kelompok, lembaga, dan perusahaan yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat merubah persepsi masyarakat secara mendalam terhadap mereka. Oleh karena itu, mengelola reputasi di era media sosial tidak lagi bersifat reaktif, melainkan harus proaktif. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat tercipta landasan teoritis dan praktis untuk memandu pemerintah, lembaga, dan perusahaan dalam mengelola reputasi mereka di era digital. Dengan memahami bagaimana media sosial, khususnya Twitter, dapat membentuk persepsi global, entitas-entitas terlibat dapat mengambil langkah-langkah strategi untuk mengelola reputasi dan memperkuat citra mereka di mata masyarakat global. Kesadaran akan peran krusial media sosial dalam konflik modern bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai arena pertempuran reputasi, menjadi kunci untuk menjaga integritas dan posisi strategis di tengah dinamika konflik yang semakin kompleks dan terhubung secara global (Septian, R. 2023). Dari sinilah, penulis tertarik membuat tulisan berjudul "**Analisis Polarisasi Konflik Gaza Melalui Jaringan Sosial: Implikasi Reputasi di Media Sosial**".

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan, maka adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisa dari jaringan sosial terkait konflik Gaza di media sosial Twitter atau X berdasarkan properti jaringannya?
2. Apakah terjadi polarisasi pada jaringan sosial terkait konflik Gaza di media sosial Twitter atau X?
3. Apa saja temuan implikasi polarisasi dari jaringan sosial pada konflik Gaza ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan sebelumnya, maka adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui properti jaringan berdasarkan percakapan konflik Gaza di media sosial twitter atau X.
2. Untuk mengetahui apakah terjadi polarisasi pada jaringan sosial terkait konflik Gaza di media sosial Twitter atau X.
3. Untuk menemukan implikasi polarisasi dari jaringan sosial pada konflik Gaza.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Aspek Praktis**

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat berguna untuk meningkatkan wawasan pembaca pada media sosial terutama dalam pemanfaatan *social network analysis*. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5.2 Aspek Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai implikasi polarisasi pada media sosial Twitter. Selain itu peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi pendukung dalam keputusan perusahaan ketika apabila terlibat dalam polarisasi pada sebuah konflik. pada media sosial, terutama pada media sosial Twitter ke depannya.

## **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Sistematika penulisan dari penelitian ini menyampaikan gambaran umum terkait penelitian yang dilakukan. Berikut adalah sistematika penulisan dari penelitian yang dibuat oleh penulis:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini menyajikan penjelasan secara umum isi dari penelitian. Bab ini berisikan: Gambaran Umum Objek Penelitian, Latar Belakang Penelitian,

Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan Tugas Akhir

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini berisi teori disertai penelitian terahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini yang memaparkan metode dan teknik pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis masalah penelitian. Bagian ini berisikan uraian tentang: Jenis Penelitian, Operasionalisasi Variabel, Populasi dan Sampel, Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, dan Teknik Analisis Data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan secara sistematis dan jelas yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Bagian pertama dalam bab ini menyajikan hasil penelitian, kemudian di bagian kedua menyajikan pembahasan dan analisis yang berasal dari hasil penelitian. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian dapat dibahas secara jelas dengan pemecahan terhadap masalah menggunakan metode yang sudah ditentukan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab yang berisikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta saran yang bertujuan memberikan manfaat penelitian kepada objek penelitian maupun pihak lain yang terkait dalam penelitian.